

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



BMKG

Tahun MMXXIII | No. 04 | April 2023

BULETIN INFORMASI IKLIM APRIL

**ANALISIS HUJAN MARET 2023
PRAKIRAAN HUJAN MEI, JUNI, DAN JULI 2023**

Sumber foto : nirut-sangkeaw in Canva

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
- Editor : Marlin Denata, S.Tr.
Tiar Maharani, M.Sc.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Niken Wahyuni, S.Si.
Adyaksa Budi Raharja, S.ST.
Novi Fitrianti, S. Tr.
Damiana Fitria Kussatiti, S.Si.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.
Alif Akbar Syafrianno, S. Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720

Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi April 2023 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Maret 2023 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Mei hingga Juli 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2023. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Sampai dengan Maret ini, indeks ENSO (-0,07) menunjukkan ENSO kondisi Netral, IOD dengan indeks (+0,55) yang menunjukkan kondisi IOD positif dan suhu permukaan laut di sekitar Indonesia relatif lebih dingin.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Mei hingga Juli 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prediksi curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 7% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim kemarau. Memasuki April 2023 sebagian wilayah Indonesia akan mengalami awal musim kemarau, perlu diwaspadai berkurangnya intensitas curah hujan selama periode musim kemarau. Diperlukan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, untuk mengurangi risiko dan potensi bencana yang mungkin terjadi pada periode tersebut, sehingga kita bisa mengambil *benefit/positive impact* dari berkurangnya curah hujan pada awal musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, April 2023

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Dodo Gunawan, DEA

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN MARET 2023.....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Maret 2023	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2023.....	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2023.....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Maret 2023.....	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2023	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei - Juli 2023.....	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei - Juli 2023	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Maret 2023 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-0,07** menunjukkan kondisi **ENSO Netral**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+0,55** menunjukkan kondisi IOD Positif. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Maret 2023 umumnya cenderung hangat hingga dingin dengan anomali SST antara $-1,0$ hingga $+0,5$ °C. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah samudera pasifik sebelah utara Papua, sedangkan anomali dingin terjadi di samudera hindia sebelah barat Sumatera dan Selatan Jawa.

Pada bulan Maret 2023, sejumlah 59,82% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 38,63% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 1,55% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 40,14% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Normal (N), 38,78% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 21,08% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Hasil monitoring curah hujan ekstrem selama bulan Maret 2023, sebanyak 2,3% dari 4.285 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi sebagian wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Papua Barat dan Papua.

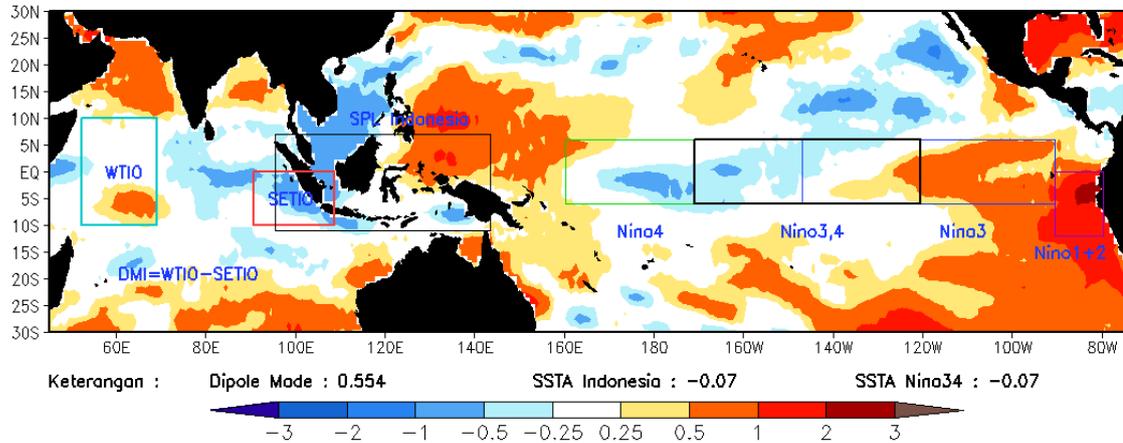
Hingga 31 Maret 2023, sebanyak 39,9% titik pengamatan dari 4.182 total titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Panjang. Sebanyak 1.562 titik (37,4%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari), 69 titik (1,6%) mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari), 28 titik (0,7%) mengalami HTH kategori Menengah dan 10 titik (0,2%) mengalami HTH kategori Panjang. HTH terpanjang terjadi di Kecamatan Banda Alam, Kabupaten Aceh Timur, Aceh dan Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara, Aceh masing-masing selama **27 hari**.

Monitoring iklim ekstrem selama bulan Maret 2023 menunjukkan suhu udara maksimum tertinggi **36,1°C** terjadi di Papua Selatan, sedangkan suhu udara minimum terendah sebesar **15°C** terjadi di Sumatra Utara dan Nusa Tenggara Timur. Kejadian kecepatan angin harian tertinggi sebesar **32 Knot** terjadi di Jawa Barat dan Papua Pegunungan, serta kelembapan udara terendah sebesar **61%** terjadi di Sulawesi Utara. Sedangkan curah hujan harian tertinggi terjadi di Kepulauan Riau sebesar **298 mm/hari**.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN MARET 2023

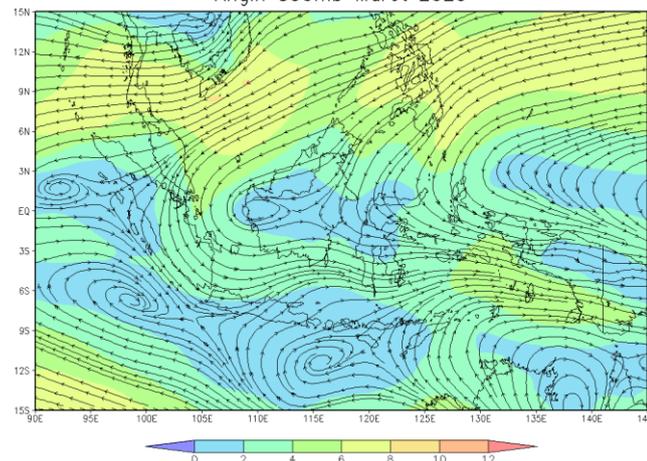
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Maret 2023

Anomali Suhu Muka Laut Maret 2023



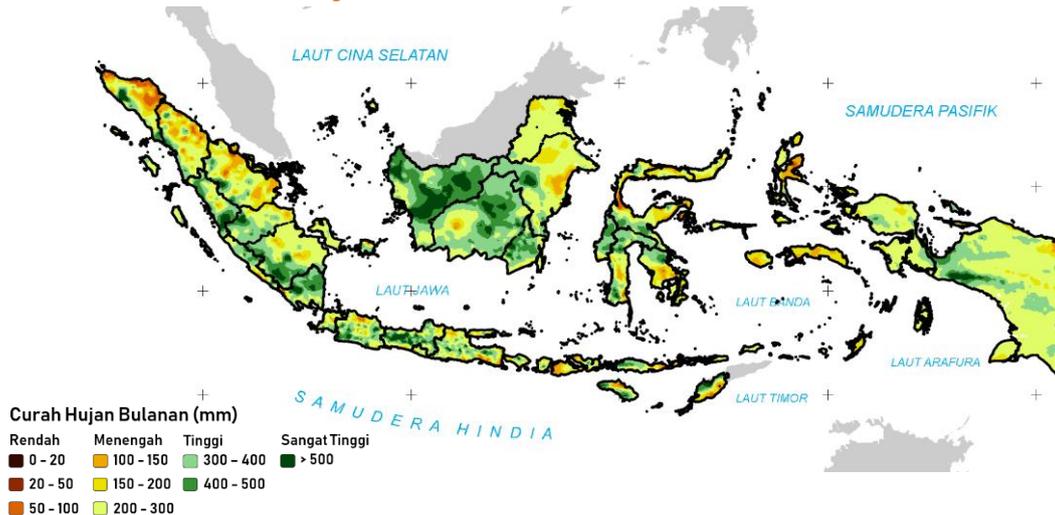
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Maret 2023 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Positif**, dengan Indeks (**IOD**) yang bernilai **+0,554**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **Netral** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-0,07**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya lebih dingin, dengan anomali SST rata-rata sekitar **-0,07 °C**. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah samudera pasifik sebelah utara Papua, sedangkan anomali dingin terjadi di samudera hindia sebelah barat Sumatera dan Selatan Jawa.

Angin 850mb Maret 2023

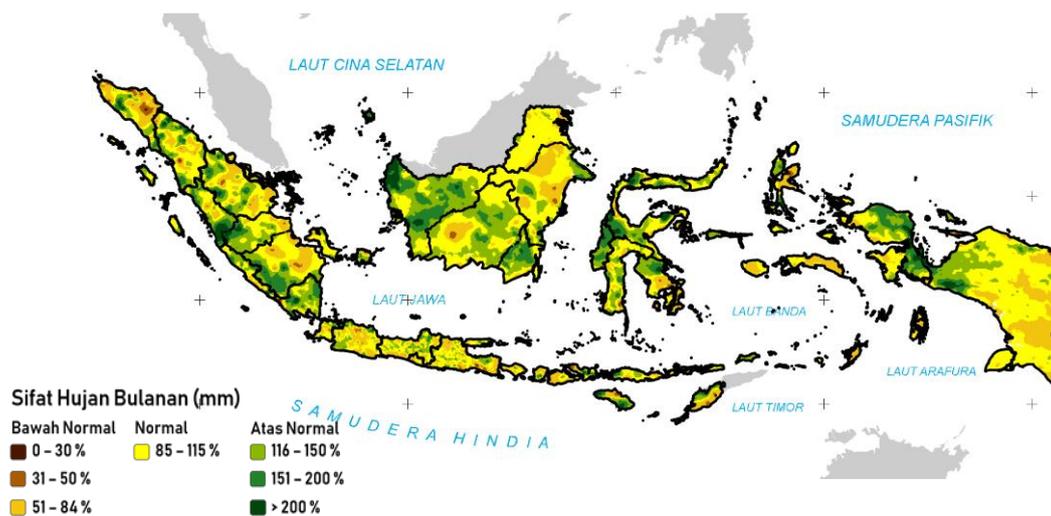


Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Maret 2023 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin baratan** sebagai indikasi masih aktifnya monsun Asia. Belokan angin terjadi di sepanjang selatan ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2023

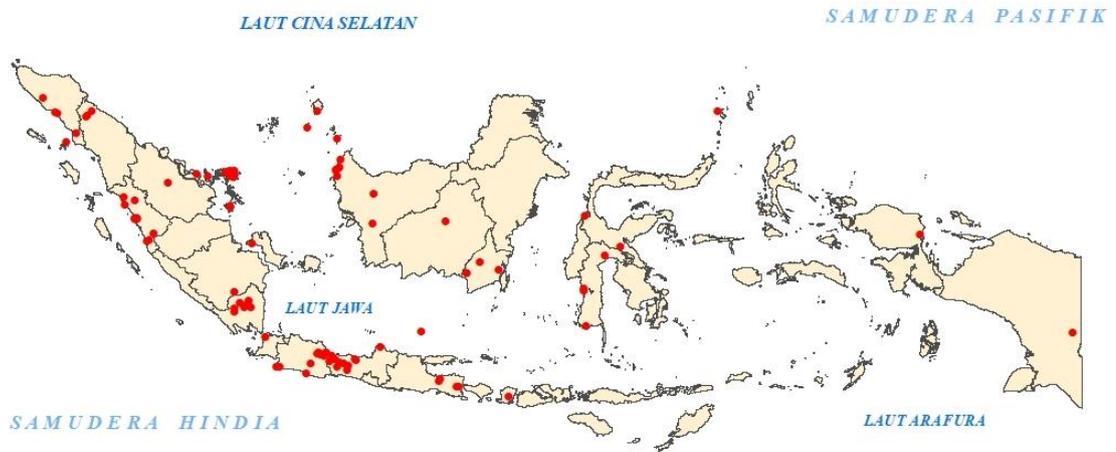


Pada bulan Maret 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 58,82%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 38,63% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 1,55% mengalami curah hujan kategori rendah.



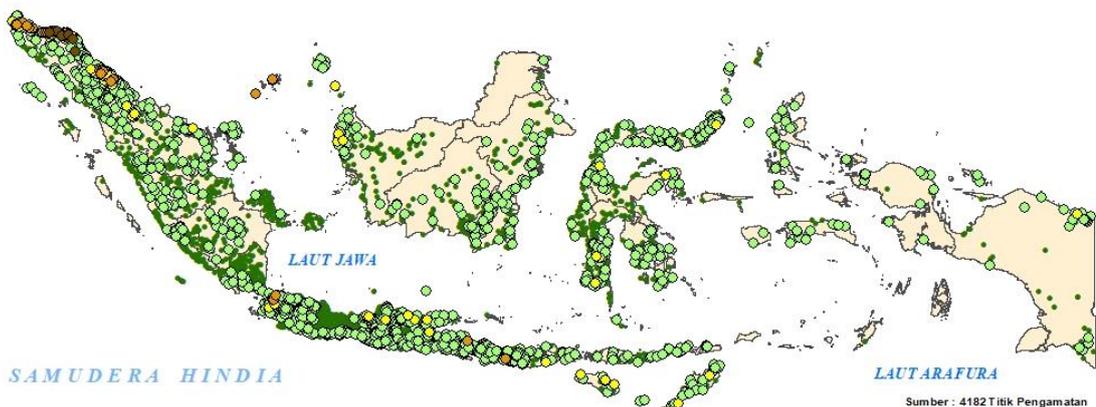
Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Maret 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya normal (Normal atau N) yaitu sejumlah 40,14%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan lebih basah dari normalnya (Atas Normal atau AN), yakni sejumlah 38,78% dan sisanya sejumlah 21,08% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2023



● Hujan Ekstrem (>150 mm/hari)

Selama bulan Maret 2023, sebanyak 2,3% dari 4.285 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Sumatra Selatan, Lampung, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Papua Barat dan Papua. Curah hujan harian tertinggi terjadi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, pada tanggal 1 Maret 2023 sebesar 298 mm/hari.



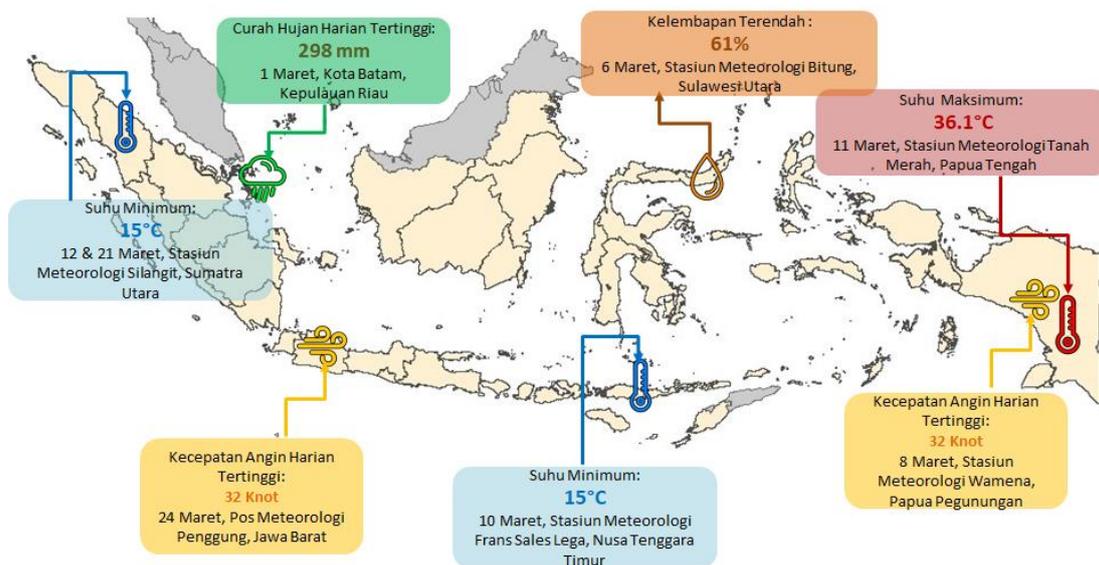
Sumber : 4182 Titik Pengamatan

Hari Tanpa Hujan (hari)

- Masih ada hujan s/d updating
- Sangat Pendek (1 - 5)
- Pendek (6 - 10)
- Menengah (11 - 20)
- Panjang (21 - 30)
- Sangat Panjang (31 - 60)
- Ekstrem Panjang (>60)

Hingga 31 Maret 2023, sebanyak 39,9% titik pengamatan dari 4.182 total titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Panjang. Sebanyak 1562 titik (37,4%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari), 69 titik (1,6%) mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari), 28 titik (0,7%) mengalami HTH kategori Menengah dan 10 titik (0,2%) mengalami HTH kategori Panjang. HTH terpanjang terjadi di Kecamatan Banda Alam, Kabupaten Aceh Timur, Aceh dan Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara, Aceh masing-masing selama **27 hari**.

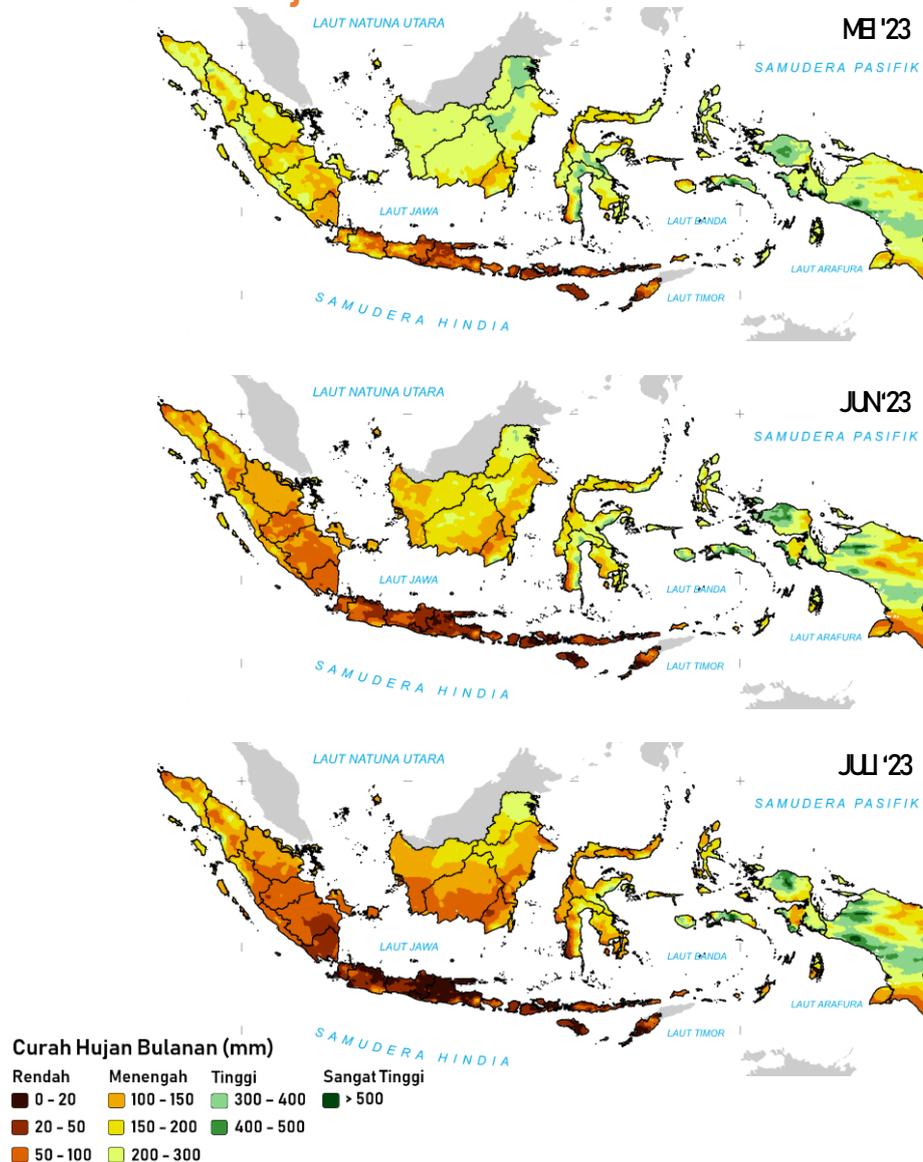
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Maret 2023



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Maret 2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan** harian tertinggi sebesar **298 mm/hari** yang terjadi di Kota Batam, Kepulauan Riau pada tanggal 1 Maret 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **36,1°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua Selatan pada tanggal 11 Maret 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **15°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatra Utara pada tanggal 12 dan 21 Maret 2023, serta di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur. **Kecepatan angin** harian tertinggi **32 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya, Papua Pegunungan pada tanggal 8 Maret 2023 serta di Pos Meteorologi Penggung, Jawa Barat pada tanggal 24 Maret 2023. Sedangkan, **Kelembapan udara** terendah **61%** tercatat di Stasiun Meteorologi Maritim Bitung, Sulawesi Utara yang terjadi pada tanggal 6 Maret 2023.

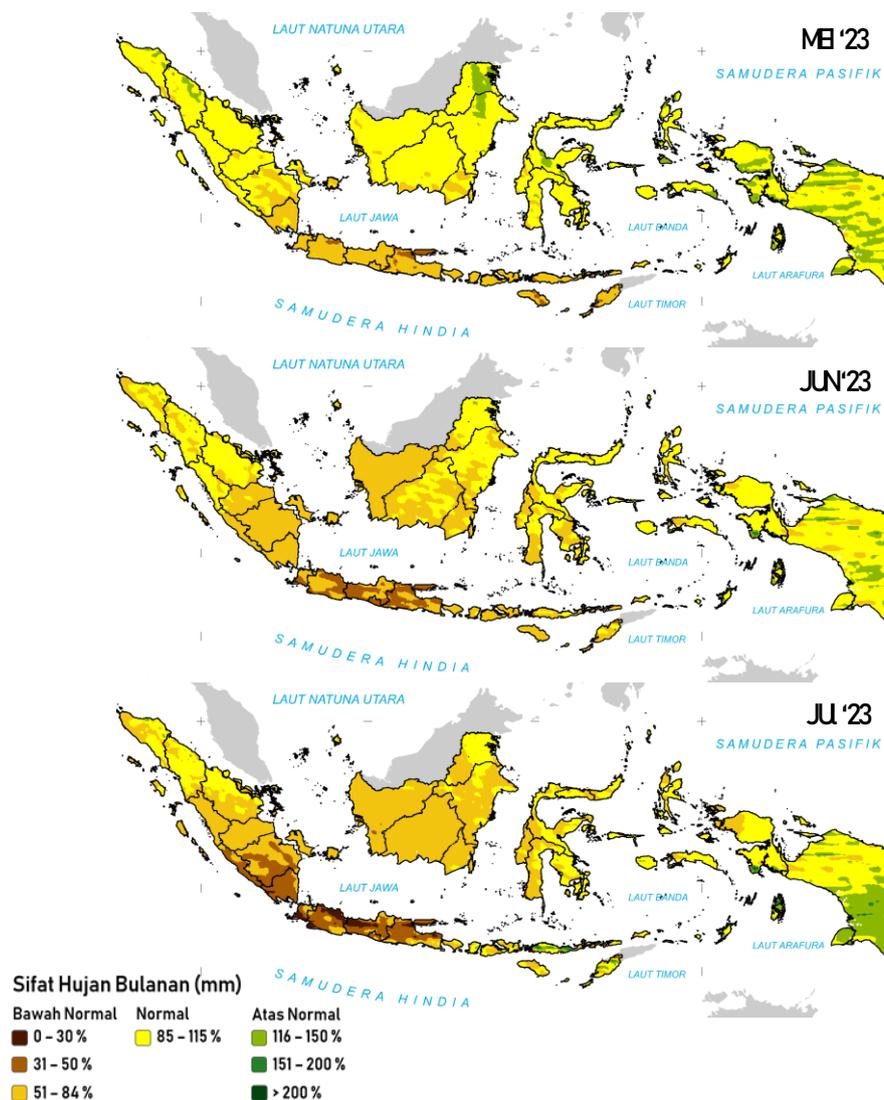
III. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2023

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei - Juli 2023



Pada bulan Mei hingga Juli 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah hingga menengah. Pada bulan Mei 2023, sejumlah 9,03% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 80,77% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 10,20% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Juni 2023, sejumlah 21,05% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 71,78% diprakirakan menengah dan 7,17% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Juli 2023, sejumlah 35,60% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 56,32% diprakirakan menengah dan 8,08% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei - Juli 2023



Pada bulan Mei hingga Juli 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal hingga Normal. Pada bulan Mei 2023, sejumlah 18,46% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 69,83% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 11,70% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan Juni 2023, sejumlah 48,35% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 48,46% diprakirakan Normal dan 3,19% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Juli 2023, sejumlah 58,51% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 33,26% diprakirakan Normal dan 8,22% diprakirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA